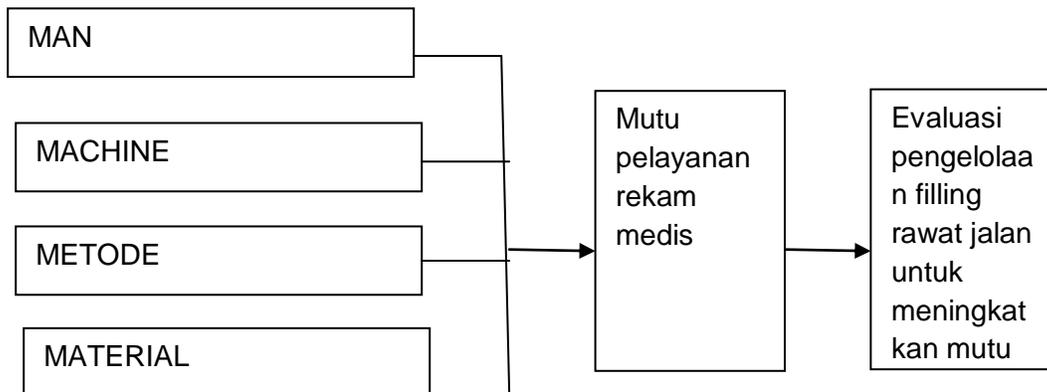


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep



Gambar 3.1

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di teliti adalah metode diskriptif, Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objek. ⁽¹⁷⁻¹⁸⁾

C. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai cirri, sifat, atau ukuran yang di miliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. ⁽¹⁷⁻¹⁸⁾

Variable-variabel penelitiannya sebagai berikut :

1. Man
2. Machine
3. Metode
4. Material

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Man	<p>Faktor terpenting dari suatu pelaksanaan sistem untuk mencapai pelayanan kesehatan yang optimal adalah manusia. Dalam pengelolaan DRM sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting.</p> <p>diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan petugas rekam medis di RS Karima Utama Sukoharjo 2. Pengetahuan petugas rekam medis di RS Karima Sukoharjo
2	Machine	<p>Alat yang digunakan manusia untuk melakukan sesuatu pekerjaan agar lebih cepat selesai dan sebagai penunjang pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit yang diantaranya adalah computer. dinataranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jumlah rak filling yang tersedia 2. meja / kursi 3. tangga bantuan 4. alat tulis (ATK)
3	Metode	<p>Metode yang tepat dapat sangat membantu tugas tugas seorang petugas <i>filling</i>, sehingga akan lebih cepat dalam pelaksanaan sistem pelayanan yang ada di rumah sakit. Beberapa hal yang ada pada metode. diantanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. system penyimpanan yang di gunakan adalah desentralisasi, yaitu penyimpanan yang membedakan antara rawat inap dan rawat jalan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem penomoran yang digunakan adalah unit numbering system yaitu memberikan satu nomor rekam medis kepada pasien berobat baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. 3. Sistem penjajaran yang digunakan dengan 2 sistem penjajaran yang pertama pada filing rawat jalan, <i>Straight numerical filling</i> yaitu pemberian nomor rekam medis secara urut. dan system penjajaran pada filing rawat inap menggunakan <i>Terminal digit filling</i> yaitu mengurutkan nomor rekam medis sesuai 2 angka terakhir. 4. Dalam penyimpanan dokumen rekam medis sebagian sudah menggunakan kode warna pada map.
4	Material	<p>Alat yang digunakan manusia untuk melakukan sesuatu pekerjaan agar lebih cepat selesai dan sebagai penunjang pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit yang diantaranya diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Standart operasional procedure</i>, untuk memudahkan petugas dalam menjalankan tugas sebagai panduannya 2. Computer untuk mencari DRM yang tidak ada di rak, untuk melihat status terakhir dokumen

E. Subjek dan objek penelitian

1. subjek

subjek penelitian nya adalah petugas filling rumah sakit karima utama yang berjumlah 3 orang dengan inklusi

- a. lama kerja lebih dari 1 tahun
- b. bersedia menjadi responden
- c. tidak sedang cuti

2. objek

objek penelitian adalah jumlah rak filling,tracer,komputer,dokumen rekam medis , dan *standart operasional procedure*.

Jumlah keseluruhan dokumen rekam medis rawat jalan RS karima Utama, Sukoharjo pada saat survey awal kemarin adalah 30.000 dokumen rekam medis. Dari keseluruhan dokumen rekam medis tersebut peneliti mengambil sampel 60 dokumen rekam medis pada filling rawat jalan di rumah sakit karima utam,sukoharjo.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang didapatkan dari hasil obsevasi, dalam penelitian yang peneliti teliti saat ini data primernya adalah system penomoran, dan system penjajaran dokumen rekam medis,system penyimpanan dokumen rekam medis, kode warna, dan pengetahuan petugas filing di RS Karima Utama, Sukoharjo.

- b. Data Sekunder
 - Data sekunder nya meliputi dokumen rekam medis, standart operasional procedure,index penyakit untuk mempermudah pelacakan dokumen rekam medis.
- 2. Metode pengumpulan data
 - a. Metode wawancara
 - Metode wawancara ialah teknik pengumpulan data yang di lakukan secara langsung antara peneliti dengan petugas yang di lakukan pada waktu tertentu.
 - b. Metode observasi dan lembar kuosioner
 - Metode observasi ialah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara melihat secara langsung pada suatu objek yang diamati .memberikan sebuah pertanyaan yang telah di susun pada kuosioner dan di berikan kepada pihak yang bersangkutan untuk mengisi pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi yang ada di RS Karima Utama Sukoharjo.
- 3. Instrumen Penelitian
 - a. Pedoman wawancara
 - Pedoman wawancara yaitu membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada petugas filing rawat jalan untuk mengetahui dengan jelas tentang bagaimana cara pengelolaan filling rawat jalan di RS Karima Utama,Sukoharjo.
 - b. Pedoman observasi
 - Pedoman observasi di lakukan secara langsung pada unit filing rawat jalan pada RS Karima Utama, Sukoharjo dengan pengelolaan filling rawat jalan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan RS Karima Utama,Sukoharjo, serta hal yang akan di teliti adalah sistim penomoran dokumen rekam medis, system

penjajaran, *Standar Operasional Prosedur* (SOP), serta pengetahuan petugas filling rawat jalan.

G. Pengolahan Data

1. Tabulating

Tabulating ialah pengumpulan data-data yang sudah diperoleh dan di urutkan berdasarkan jenis-jenis data untuk mendapatkan hasil dan mempermudah proses saat penyajian data.

2. Editing

Editing ialah penelitian dan pengecekan kelengkapan dan keakuratan data yang telah didapatkan untuk bisa dijadikan informasi yang memiliki arti.

H. Analisis Data

Data-data yang di dapatkan dari penelitian selanjutnya dianalisis dengan mengolahnya secara deskriptif yaitu dengan menguraikan data tentang pengelolaan filling rawat jalan yang kemudian data-data tersebut di bandingkan dengan teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang saat ini peneliti lakukan.